

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan dari aktivitas usaha yang dijalankan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan dengan maksimal. Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan suatu perusahaan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba hal ini sesuai dengan teori laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa bila perusahaan menghasilkan keuntungan semakin besar maka akan semakin baik, dalam mengukur kinerja perusahaan ini diukur dengan profitabilitas. kepentingan dalam pengguna laporan keuangan yang diukur dengan rasio keuangan ini sangat penting bagi investor dan pemberi kredit. Untuk para pelaku investasi penentu perubahan nilai sekuritas ditentukan oleh laba perusahaan, kemudian bagi investor kreditor laba dari kas adalah merupakan sumber yang digunakan untuk pembayaran dan aset yang dikelola perlu perhatian yang sangat serius dari perusahaan karena dalam hal ini sangat berhubungan dengan keputusan yang nantinya akan diambil. Menurut IAI (dalam Gunawan (2012:32), Laporan keuangan memberi informasi berupa angka pencatatatan untuk mencatat dan menganalisis pencapaian salah satu perusahaan dan organisasi dan juga penilaian kompensasi pada para pemangku kepentingan atau pemegang saham, manajer perusahaan dan pemberi pinjaman, sedangkan sesuai dengan Sucipto (2003) dalam Gunawan (2012:17), kinerja *financial* dalam suatu perusahaan merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam suatu perusahaan sebagai upaya pencapaian keuntungan atau *profit*.

Fahmi (2012:11) juga menyatakan bahwa kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dengan mengevaluasi kondisi yang tercermin dalam laporan keuangan yang terdapat pada laporan keuangan pada suatu perusahaan informasi tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan berupa *balance sheet* (neraca), *income statement* (laporan laba rugi), dan *cash flow statement* (laporan arus kas) dan laporan-laporan lain yang turut serta mendukung informasi yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan (*financial performance*) sebuah perusahaan. Hal yang terpenting bagi semua pemangku kepentingan dalam menilai kinerja perusahaan adalah dengan melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan perusahaan, salah satu tolak ukur tingkat pencapaian yang dapat dikatakan berhasil atau tidaknya suatu perusahaan adalah kinerja keuangan yang mana kinerja keuangan yang dapat dikelola dengan baik dan pengelolaan hutang yang relatif sedikit dari total aktiva yang ada pada perusahaan akan dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan laba, karena bila perusahaan menanggung hutang maka sebagian dari jumlah laba akan dihitung yang kemudian akan digunakan sebagai pembayaran hutang perusahaan.

Tujuan utama dari perusahaan adalah dengan menghasilkan laba. maka bila perusahaan memiliki laba yang tinggi maka akan semakin baik perusahaan tersebut karena memiliki pengelolaan sumber daya dan penjualan yang relatif stabil sehingga mengakibatkan pertumbuhan yang tinggi pada perusahaan dan cenderung pada perusahaan ini tidak banyak membutuhkan dana dari pihak luar karena perusahaan memiliki cadangan dana yang ada dalam laba yang cukup besar untuk dialihkan ke modal perusahaan.

Struktur modal juga dipengaruhi oleh profitabilitas dengan perusahaan yang dapat menghasilkan laba dari seluruh aktivitas operasionalnya dengan pengambilan keputusan dan kebijakan yang tepat selama periode berjalannya siklus aktivitas bisnis. Brigham dan Houston (2016) hutang yang relatif kecil

cenderung dimiliki oleh perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi perusahaan. Teori tersebut sejalan dengan teori mengenai *Pecking Order Theory* yaitu memberikan saran bahwa manajer menyukai penggunaan biaya yang pertama yaitu laba yang ditahan selanjutnya hutang (Sartono, 2013). Teori ini menjelaskan bahwa apabila laba yang ditahan terus ditambah maka perputaran hutang akan terjadi penurunan dengan catatan bahwa perusahaan tidak terus menambah hutang.

Menambah volume penjualan merupakan upaya perusahaan untuk mencapai profitabilitas dengan meningkatkan daya saing dengan berusaha untuk menekan biaya operasional sehingga perusahaan mampu menghadapi persaingan dan juga untuk memaksimalkan laba karena perkembangan pada perusahaan dengan pencapaian laba merupakan tolak ukur untuk menentukan suksesnya kebijakan yang diambil oleh perusahaan, jika tujuan mencapai laba tersebut dicapai maka perusahaan dapat bertahan dan melangsungkan hidupnya dan menghadapi persaingan dengan perusahaan lain. Untuk menilai besaran profitabilitas yang merupakan penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan maka diperlukan analisis dalam laporan keuangan, selain untuk menilai rasio keuangan laporan keuangan juga bermanfaat bagi para investor agar para investor dapat menganalisis lebih lanjut mengenai kinerja keuangan. prediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil aktivitas operasi serta memprediksi kondisi keuangan saat ini dan masa yang akan datang, serta acuan bagi para investor untuk menilai kinerja keuangan masa lalu dan masa yang akan datang, maka dari itu perlunya menganalisis laporan keuangan dengan rasio keuangan, hasil akhir dari menilai rasio keuangan ini adalah untuk memberikan analisis mengenai hasil pencapaian apakah terjadi peningkatan atau bahkan penurunan yang dapat dianalisis lebih lanjut sehingga memberikan pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah pada perusahaan. Menurut Sucipto (2013:113),

pengukuran tingkat keberhasilan perusahaan atau organisasi mengenai perusahaan dalam menghasilkan laba adalah pengertian dari kinerja keuangan. Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:85), bagaimana perusahaan mampu mengelola serta pengendalian sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Informasi-informasi pada perusahaan ini umumnya diperoleh dari kinerja keuangan yang dapat disajikan dari laporan keuangan, dengan laporan keuangan inilah para pelaku investasi dapat menilai perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas serta sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Dari kesimpulan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan bahwa usaha yang terukur agar dapat memperoleh penilaian mengenai sejauh mana perusahaan menghasilkan laba agar dapat melihat prospek perusahaan pada masa depan dan potensi perkembangan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Menurut Jumingan (2013:242), laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat dipergunakan untuk menginformasikan isi mengenai data keuangan dan sejumlah aktivitas yang ada dalam perusahaan sehingga dapat disajikan kepada pihak yang memiliki kepentingan dalam pengambilan keputusan, artinya laporan keuangan ini memiliki fungsi yaitu sebagai alat untuk menginformasikan kondisi keuangan dan dapat dihubungkan dari perusahaan kepada pihak manajemen untuk menganalisis kesehatan perusahaan sehingga perlunya dalam suatu perusahaan melakukan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. sehubungan dengan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian ini yang berjudul "Analisis Rasio Keuangan pada PT. Karunia Semesta Wisata Surabaya".

1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya fenomena yang telah diuraikan oleh penulis pada penelitian ini, rumusan masalah yang diuraikan adalah:

1. Bagaimana hasil penilaian rasio likuiditas untuk penilaian atas kinerja keuangan pada PT. Karunia Semesta Wisata di Surabaya?
2. Bagaimana hasil penilaian rasio solvabilitas untuk penilaian atas kinerja keuangan pada PT. Karunia Semesta Wisata di Surabaya?
3. Bagaimana hasil penilaian rasio aktivitas untuk penilaian atas kinerja keuangan pada PT. Karunia Semesta Wisata di Surabaya?
4. Bagaimana hasil penilaian rasio profitabilitas untuk penilaian atas kinerja keuangan pada PT. Karunia Semesta Wisata di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki tujuan yang diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas atas permasalahan yang telah dibahas pada penelitian, antara lain:

1. Untuk menganalisis hasil penilaian rasio likuiditas untuk penilaian atas kinerja keuangan pada PT. Karunia Semesta Wisata di Surabaya
2. Untuk menganalisis hasil penilaian rasio solvabilitas untuk penilaian atas kinerja keuangan pada PT. Karunia Semesta Wisata di Surabaya
3. Untuk menganalisis hasil penilaian rasio aktivitas untuk penilaian atas kinerja keuangan pada PT. Karunia Semesta Wisata di Surabaya
4. Untuk menganalisis hasil penilaian rasio profitabilitas untuk penilaian atas kinerja keuangan pada PT. Karunia Semesta Wisata di Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diuraikan manfaat penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini peneliti berharap agar mampu memberikan nilai positif dalam mempelajari keuangan perusahaan antara lain:

1. Aspek Akademis

Harapan dari peneliti dengan penelitian ini supaya dapat dijadikan sebagai bahan informasi atau ilmu pengetahuan bagi mahasiswa untuk memahami dan mempelajari tentang fungsi-fungsi dari rasio keuangan sebagai penilaian atas kinerja perusahaan.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan nilai positif bagi penulis dan juga membantu penulis untuk lebih memahami dan mengerti dalam pengelolaan rasio keuangan.

3. Aspek Praktis

Diharapkan mampu dijadikan untuk bahan dalam mempertimbangkan keputusan yang diambil bagi manajemen terhadap kebijakan pengelolaan rasio apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.